

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 21 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 3 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2020;
8. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 101 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020;
9. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 64 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.
10. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 65 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.
11. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 82 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 95 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 82 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2020.

BAB II
IKHTISAR CAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

A. Pencapaian Target Pendapatan Daerah

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2020 secara keseluruhan sebesar Rp. 400.578.414,- atau mencapai 102,80 % dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 389.656.000,-. Realisasi melampaui target disebabkan oleh karena :

1. Ada beberapa TPS yang ditutup sehingga banyak rumah tangga yang mengajukan permohonan layanan pengambilan sampah dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar.
2. Adanya penerimaan jasa giro dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah lainnya.

Realisasi pencapaian target pendapatan Tahun Anggaran 2020 disajikan pada tabel 1. sebagai berikut:

Tabel. 1. Pencapaian Target Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2020

No	Sumber Pendapatan	2020			2019
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Pendapatan Retribusi Daerah	389.656.000	394.434.920	101,23	397.266.010
2	Lain-lain PAD yang sah	0	6.143.494	0	0
	Jumlah Realisasi Pendapatan	389.656.000	400.578.414	102,80	397.266.010

Realisasi pendapatan daerah Tahun Anggaran 2020 tersebut meningkat sebesar Rp. 3.312.404,- atau 0,83 % dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2019 sebesar Rp. 397.266.010,-.

Perkembangan Realisasi Pendapatan Daerah dalam 2 tahun terakhir disajikan dalam Tabel 2.

Tabel. 2. Perkembangan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Sumber Pendapatan	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1	Pendapatan Retribusi Daerah	394.434.920	397.266.010	(2.831.090)	(0,71)
2	Lain-lain PAD yang sah	6.143.494	0	6.143.494	0
	Jumlah Realisasi Pendapatan	400.578.414	397.266.010	3.312.404	0,83

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Peningkatan realisasi pendapatan tersebut disebabkan oleh adanya penerimaan jasa giro dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah lainnya.

B. Penyerapan Anggaran Belanja

Realisasi belanja selama Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 14.109.571.919,- atau mencapai 93,51 % dari pagu anggaran belanja yang direncanakan sebesar Rp. 15.088.446.000,-. Rendahnya penyerapan anggaran belanja terutama disebabkan oleh:

1. Efisiensi biaya
2. Adanya sisa kontrak pihak ketiga
3. Adanya pegawai yang purna tugas
4. Ada kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan karena dampak pandemi covid-19

Realisasi penyerapan anggaran belanja disajikan pada tabel 3, sebagai berikut:

Tabel. 3. Penyerapan Belanja Tahun Anggaran 2020

No	Belanja	2020			2019
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Operasi	14.861.996.000	13.885.868.919	93,43	15.381.067.231
2	Belanja Modal	226.450.000	223.703.000	98,79	1.149.172.300
	Jumlah Realisasi Belanja	15.088.446.000	14.109.571.919	93,51	16.530.239.531

Realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 tersebut menurun sebesar Rp. (2.420.667.612),- atau (14,64)% dibandingkan realisasi belanja tahun 2019 sebesar Rp. 16.530.239.531,-.

Perkembangan realisasi belanja dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 4.

Tabel. 4. Perkembangan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Belanja	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1.	Belanja Operasi	13.885.868.919	15.381.067.231	(1.495.198.312)	(9,72)
2.	Belanja Modal	223.703.000	1.149.172.300	(925.469.300)	(80,53)
	Jumlah Realisasi Belanja	14.109.571.919	16.530.239.531	(2.420.667.612)	(14,64)

Penurunan realisasi belanja tersebut terutama disebabkan oleh penurunan anggaran dari tahun sebelumnya dan pemangkasan anggaran karena terdampak pandemi covid-19.

BAB III

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI APBD

A.1. PENDAPATAN

Tabel. 5. Pendapatan TA 2020

No	Sumber Pendapatan	2020				2019
		Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Pendapatan Retribusi Daerah	389.656.000	394.434.920	4.778.920	101,23	397.266.010
2	Lain-lain PAD yang sah	0	6.143.494	6.143.494	0	0
	Jumlah Realisasi Pendapatan	389.656.000	400.578.414	10.922.414	102,80	397.266.010

Realisasi Pendapatan TA 2020 sebesar Rp. 400.578.414,- atau mencapai 102,80 % dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 389.656.000,-. Realisasi Pendapatan tersebut merupakan realisasi pendapatan dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, dengan rincian sebagai berikut:

A.1.1. Pendapatan Asli Daerah :

Tabel. 6. Pendapatan Asli Daerah TA 2020

No	Pendapatan Asli Daerah	2020				2019
		Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Pendapatan Retribusi Daerah	389.656.000	394.434.920	4.778.920	101,23	397.266.010
2	Lain-lain PAD yang sah	0	6.143.494	6.143.494	0	0
	Jumlah Realisasi Pendapatan	389.656.000	400.578.414	10.922.414	102,80	397.266.010

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2020 sebesar Rp. 400.578.414,- atau mencapai 102,80 % dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 389.656.000,- terutama disebabkan oleh karena :

1. Ada beberapa TPS yang ditutup sehingga banyak rumah tangga yang mengajukan permohonan layanan pengambilan sampah dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar.

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

- Adanya penerimaan jasa giro dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah lainnya.

Perkembangan realisasi pendapatan asli daerah dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 7.

Tabel. 7. Perkembangan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Pendapatan Asli Daerah	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1	Pendapatan Retribusi Daerah	394.434.920	397.266.010	(2.831.090)	(0,71)
2	Lain-lain PAD yang sah	6.143.494	0	6.143.494	0
	Jumlah Realisasi Pendapatan Asli Daerah	400.578.414	397.266.010	3.312.404	0,83

Pendapatan Asli Daerah tersebut terdiri dari Pendapatan Retribusi Daerah dengan rincian sebagai berikut:

A.1.1.1. Pendapatan Retribusi Daerah

Tabel. 8. Pendapatan Retribusi Daerah TA 2020

Uraian	2020				2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Retribusi Daerah	389.656.000	394.434.920	4.778.920	101,23	397.266.010

Realisasi Pendapatan Hasil Retribusi Daerah TA 2020 sebesar Rp. 394.434.920,- atau mencapai 101,23 % dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 389.656.000,-.

Tabel. 9. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah TA 2020

No	Retribusi Daerah	2020				2019
		Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	329.656.000	333.954.920	4.298.920	101,30	336.964.760
2	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	60.000.000	60.480.000	480.000	100,80	60.301.250
	Jumlah Realisasi Retribusi Daerah	389.656.000	394.434.920	4.778.920	101,23	397.266.010

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Perkembangan realisasi pendapatan retribusi daerah dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 10.

Tabel. 10. Perkembangan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Pendapatan Retribusi Daerah	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	333.954.920	336.964.760	(3.009.840)	(0,89)
2	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	60.480.000	60.301.250	178.750	0,30
	Jumlah Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah	394.434.920	397.266.010	(2.831.090)	(0,71)

A.1.1.4. Lain-lain PAD yang Sah

Tabel. 11. Lain- lain PAD yang Sah TA 2020

Uraian	2020				2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Lain-lain PAD yang Sah	0	6.143.494	6.143.494	0	0

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2020 sebesar Rp. 6.143.494,-. Realisasi lain-lain PAD yang Sah TA. 2020 meningkat dari tahun 2019 sebesar Rp. 6.143.494,-. Rincian lain-lain PAD yang sah TA. 2020 terdiri dari :

Tabel. 12. Rincian Lain- lain PAD yang Sah TA 2020

No	Lain-lain PAD yang Sah	2020				2019
		Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Penerimaan jasa giro	0	5.618.494	5.618.494	0	0
2	Lain-lain PAD yang sah lainnya	0	525.000	525.000	0	0
	Jumlah Realisasi Lain-lain PAD yang Sah	0	6.143.494	6.143.494	0	0

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Perkembangan realisasi lain-lain PAD yang sah dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 13.

Tabel. 13. Perkembangan Realisasi Lain-Lain PAD Yang Sah Tahun Anggaran 2020 – 2019

No	Lain-Lain PAD Yang Sah	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1.	Penerimaan Jasa Giro	5.618.494	0	5.618.494	0
2.	Lain-lain PAD yang sah lainnya	525.000	0	525.000	0
	Jumlah Realisasi Lain-Lain PAD Yang Sah	6.143.494	0	6.143.494	0

A.2. BELANJA

Tabel. 14. Penyerapan Belanja Tahun Anggaran 2020

No	Belanja	2020				2019
		Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Operasi	14.861.996.000	13.885.868.919	(976.127.081)	93,43	15.381.067.231
2	Belanja Modal	226.450.000	223.703.000	(2.747.000)	98,79	1.149.172.300
	Jumlah Realisasi Belanja	15.088.446.000	14.109.571.919	(978.874.081)	93,51	16.530.239.531

Realisasi Belanja TA 2020 sebesar Rp. 14.109.571.919,- atau 93,51 % dari anggaran sebesar Rp. 15.088.446.000,-. Realisasi belanja TA. 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi belanja tahun 2019.

A.2.1. BELANJA OPERASI

Tabel. 15 . Belanja Operasi TA 2020

Uraian	2020				2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
BEL. OPERASI	14.861.996.000	13.885.868.919	(976.127.081)	93,43	15.381.067.231

Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 13.885.868.919,- atau 93,43 % dari anggaran sebesar Rp. 14.861.996.000,-. Belanja Operasi TA 2020 terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Hibah dengan rincian sebagai berikut:

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Tabel. 16 . Rincian Belanja Operasi TA 2020

No	Belanja Operasi	2020				2019
		Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Pegawai	8.160.195.000	7.330.381.046	(829.813.954)	89,83	7.519.266.690
2	Belanja Barang	6.593.801.000	6.452.537.873	(141.263.127)	97,86	7.311.815.686
3	Belanja Hibah	108.000.000	102.950.000	(5.050.000)	95,32	549.984.855
	Jumlah	14.861.996.000	13.885.868.919	(976.127.081)	93,43	15.381.067.231

Perkembangan realisasi belanja operasi dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 17.

Tabel. 17. Perkembangan Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Belanja Operasi	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1	Belanja Pegawai	7.330.381.046	7.519.266.690	(188.885.644)	(2,51)
2	Belanja Barang	6.452.537.873	7.311.815.686	(859.277.813)	(11,75)
3	Belanja Hibah	102.950.000	549.984.855	(447.034.855)	(81,28)
	Jumlah Realisasi Belanja Operasi	13.885.868.919	15.381.067.231	(1.495.198.312)	(9,72)

A.2.1.1. Belanja Pegawai

Tabel. 18. Belanja Pegawai TA 2020

Uraian	2020				2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Belanja Pegawai	8.160.195.000	7.330.381.046	(829.813.954)	89,83	7.519.266.690

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 7.330.381.046,- atau 89,83 % dari anggaran sebesar Rp. 8.160.195.000,-.

Rendahnya penyerapan Belanja Pegawai dibanding anggaran terutama disebabkan oleh:

1. Adanya pegawai yang purna tugas.
2. Insentif pemungutan retribusi daerah belum bisa direalisasikan karena target baru tercapai di akhir tahun.

Realisasi belanja pegawai menurun dibanding realisasi belanja pegawai tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh :

1. Adanya pegawai yang purna tugas.
2. Belum dilantiknya pejabat struktural selama beberapa bulan lamanya.

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Realisasi Belanja Pegawai TA. 2020 tersebut terdiri dari :

Tabel. 19. Rincian Belanja Pegawai TA 2020

SUB KELOMPOK BELANJA PEGAWAI	2020	2019
	REALISASI (Rp)	REALISASI (Rp)
Gaji Dan Tunjangan	4.937.568.214	4.932.546.190
Tambahan Penghasilan PNS	2.392.812.832	2.586.720.500
JUMLAH	7.330.381.046	7.519.266.690

Perkembangan realisasi belanja pegawai dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 20.

Tabel. 20. Perkembangan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Belanja Pegawai	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1.	Gaji Dan Tunjangan	4.937.568.214	4.932.546.190	5.022.024	0,10
2.	Tambahan Penghasilan PNS	2.392.812.832	2.586.720.500	(193.907.668)	(7,50)
	Jumlah Realisasi Belanja Pegawai	7.330.381.046	7.519.266.690	(188.885.644)	(2,51)

A.2.1.2. Belanja Barang

Tabel. 21. Belanja Barang TA 2020

Uraian	2020				2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Belanja barang	6.593.801.000	6.452.537.873	(141.263.127)	97,86	7.311.815.686

Jumlah Belanja Barang TA 2020 sebesar Rp. 6.452.537.873,- merupakan realisasi Belanja Barang tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 6.452.537.873,- atau 97,86 % dari anggaran sebesar Rp. 6.593.801.000,-.

Realisasi Belanja Barang TA. 2020 menurun dibanding realisasi Belanja Barang tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh penurunan anggaran dari tahun sebelumnya dan pemangkasan anggaran karena terdampak pandemi covid-19.

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Realisasi Belanja Barang TA 2020 tersebut terdiri dari :

Tabel. 22. Rincian Belanja Barang TA 2020

SUB KELOMPOK BELANJA BARANG	2020	2019
	REALISASI (Rp)	REALISASI (Rp)
Belanja Bahan Pakai Habis	159.806.700	142.163.800
Belanja Bahan/Material	1.333.138.160	1.226.503.200
Belanja Jasa Kantor	218.214.657	288.536.261
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	1.721.269.003	1.614.113.588
Belanja Cetak dan Penggandaan	73.902.500	83.707.850
Belanja Sewa Rumah / Gedung/Gudang/Parkir	6.500.000	6.000.000
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	60.102.000	236.010.000
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0	8.000.000
Belanja Makanan dan Minuman	93.612.500	178.740.000
Belanja Pakaian Kerja	75.631.100	105.714.500
Belanja Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	7.650.000	8.925.000
Belanja Perjalanan Dinas	342.863.553	864.095.987
Belanja Pemeliharaan	56.162.000	200.742.000
Belanja Jasa Konsultasi	121.685.700	171.718.500
Belanja Honorarium Non PNS	2.172.000.000	2.140.845.000
Belanja Jasa Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Kepada Masyarakat	10.000.000	36.000.000
JUMLAH	6.452.537.873	7.311.815.686

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Perkembangan realisasi belanja barang dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 23.

Tabel. 23. Perkembangan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Belanja Barang	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1.	Belanja Bahan Pakai Habis	159.806.700	142.163.800	17.642.900	12,41
2.	Belanja Bahan/Material	1.333.138.160	1.226.503.200	106.634.960	8,69
3.	Belanja Jasa Kantor	218.214.657	288.536.261	(70.321.604)	(24,37)
4.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	1.721.269.003	1.614.113.588	107.155.415	6,64
5.	Belanja Cetak dan Penggandaan	73.902.500	83.707.850	(9.805.350)	(11,71)
6.	Belanja Sewa Rumah / Gedung/Gudang/Parkir	6.500.000	6.000.000	500.000	8,33
7.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	60.102.000	236.010.000	(175.908.000)	(74,53)
8.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0	8.000.000	(8.000.000)	(100)
9.	Belanja Makanan dan Minuman	93.612.500	178.740.000	(85.127.500)	(47,63)
10.	Belanja Pakaian Kerja	75.631.100	105.714.500	(30.083.400)	(28,46)
11.	Belanja Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	7.650.000	8.925.000	(1.275.000)	(14,29)
12.	Belanja Perjalanan Dinas	342.863.553	864.095.987	(521.232.434)	(60,32)
13.	Belanja Pemeliharaan	56.162.000	200.742.000	(144.580.000)	(72,02)
14.	Belanja Jasa Konsultasi	121.685.700	171.718.500	(50.032.800)	(29,14)
15.	Belanja Honorarium Non PNS	2.172.000.000	2.140.845.000	31.155.000	1,46
16.	Belanja Jasa Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Kepada Masyarakat	10.000.000	36.000.000	(26.000.000)	(72,22)
	Jumlah Realisasi Belanja Barang	6.452.537.873	7.311.815.686	(859.277.813)	(11,75)

A.2.1.3. Belanja Hibah

Tabel. 24. Belanja Hibah TA 2020

Uraian	2020				2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Belanja hibah	108.000.000	102.950.000	(5.050.000)	95,32	549.984.855

Jumlah Belanja Hibah TA 2020 sebesar Rp. 102.950.000,- merupakan realisasi Belanja Barang tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Realisasi Belanja Hibah Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 102.950.000,- atau 95,32 % dari anggaran sebesar Rp. 108.000.000,-.

Realisasi Belanja Hibah TA. 2020 menurun dibanding realisasi Belanja Hibah tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh penurunan anggaran dari tahun sebelumnya dan pemangkasan anggaran karena terdampak pandemi covid-19.

A.2.2. BELANJA MODAL

Tabel. 25. Belanja Modal TA 2020

Uraian	2020				2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Belanja Modal	226.450.000	223.703.000	(2.747.000)	98,79	1.149.172.300

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 223.703.000,- atau 98,79 % dari anggaran sebesar Rp. 226.450.000,-. Belanja Modal TA 2020, dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp. 223.703.000,-

Tabel. 26. Kelompok Belanja Modal TA 2020

No	Uraian	2020				2019
		Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	226.450.000	223.703.000	2.747.000	98,79	1.004.357.300
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	96.316.000
3.	Belanja Modal Aset Tetap	0	0	0	0	48.499.000
Jumlah		226.450.000	223.703.000	2.747.000	98,79	1.149.172.300

Perkembangan realisasi belanja modal dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 32.

Tabel. 27. Perkembangan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Belanja Modal	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	223.703.000	1.004.357.300	(780.654.300)	(77,73)
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	96.316.000	(96.316.000)	(100)
3.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0	48.499.000	(48.499.000)	(100)
	Jumlah Realisasi Belanja Modal	223.703.000	1.149.172.300	(925.469.300)	(80,53)

A.2.2.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Tabel. 28. Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020

Uraian	2020			%	2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang		Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	226.450.000	223.703.000	2.747.000	98,79	1.149.172.300

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin TA 2020 sebesar Rp. 223.703.000,- merupakan realisasi Belanja Modal peralatan dan mesin dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA. 2020 sebesar Rp. 223.703.000,- atau 98,79 % mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi belanja modal peralatan dan mesin TA. 2019 disebabkan adanya penurunan anggaran. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebagaimana tersebut dibawah ini:

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Tabel. 29. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020

No	Uraian	2020				2019
		Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Pengadaan Alat Angkutan darat bermotor	0	0	0	0	916.900.000
2.	Pengadaan Alat Ukur	1.900.000	1.900.000	0	100	0
3.	Pengadaan Alat Kantor	11.450.000	11.450.000	0	100	10.800.000
4.	Pengadaan Alat Rumah Tangga	7.500.000	7.500.000	0	100	25.240.000
5.	Pengadaan Komputer	148.700.000	147.523.000	(1.177.000)	99,21	0
6.	Pengadaan Alat Komunikasi	9.900.000	9.900.000	0	100	0
7.	Pengadaan Alat Laboratorium LH	47.000.000	45.430.000	(1.570.000)	96,66	51.417.300
	Jumlah	226.450.000	223.703.000	(2.747.000)	98,79	1.149.172.300

Perkembangan realisasi belanja modal peralatan dan mesin dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 30.

Tabel. 30. Perkembangan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1.	Pengadaan Alat Angkutan darat bermotor	0	916.900.000	(916.900.000)	(100)
2.	Pengadaan Alat Ukur	1.900.000	0	1.900.000	0
3.	Pengadaan Alat Kantor	11.450.000	10.800.000	650.000	6,02
4.	Pengadaan Alat Rumah Tangga	7.500.000	25.240.000	(17.740.000)	(70,29)
5.	Pengadaan Komputer	147.523.000	0	147.523.000	0
6.	Pengadaan Alat Komunikasi	9.900.000	0	9.900.000	0
7.	Pengadaan Alat Laboratorium LH	45.430.000	51.417.300	(5.987.300)	(11,64)
	Jumlah Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	223.703.000	1.004.357.300	(780.654.300)	(77,73)

B. PENJELASAN POS – POS NERACA

B.1. ASET

	Tahun 2020	Tahun 2019
ASET	12.142.690.575	13.522.092.034

Jumlah aset sebesar Rp. 12.142.690.575,- dan Rp. 13.522.092.034,- tersebut merupakan total dari saldo Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan Per 31 Desember 2019, dengan rincian berikut ini :

B.1.1. ASET LANCAR

B.1.1.3. PERSEDIAAN	Tahun 2020	Tahun 2019
	2.408.500	4.701.150

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019.

Untuk tahun anggaran 2020, saldo akhir persediaan TA. 2020 berdasarkan kode rekening persediaan Permendagri 64/2013 telah di mapping dan dikonversikan sesuai dengan kode rekening Permendagri 108/2016.

Saldo akhir persediaan per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 sesuai hasil opname persediaan berdasarkan kodefikasi rekening Permendagri 64/2020 dengan rincian sebagai berikut:

Kertas Kerja Migrasi Saldo Awal Persediaan TA 2020 dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 ke Peraturan Menteri Dalam Negeri 108 Tahun 2016 sebagaimana berikut:

Mutasi Aset Tetap Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

Tabel 31. Mutasi Persediaan TA 2020
 berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013

Jenis Persediaan (Permendagri 64/2013)	Saldo 01/01/2020 (Rp)	Mutasi		Saldo 31/12/2020 Permendagri 64/2013 (Rp)
		Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
Beban Bahan Pakai Habis	3.959.550	176.915.950	178.467.000	2.408.500
Beban Persediaan Bahan/ Material	741.600	1.332.153.160	1.332.894.760	-
Persediaan Barang lainnya	-	102.950.000	102.950.000	-
Beban Pakaian Kerja	-	75.631.100	75.631.100	-
Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	-	7.650.000	7.650.000	-
Jumlah	4.701.150	1.695.300.210	1.697.592.860	2.408.500

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Tabel 32. Migrasi Saldo Akhir Persediaan TA 2020 dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 ke Peraturan Menteri Dalam Negeri 108 Tahun 2016

Saldo Akhir Permendagri 64 / Saldo Akhir Permendagri 108	Persediaan Alat Tulis Kantor	Persediaan alat listrik dan elektronik	Beban Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	Jumlah
Kertas Dan Cover	50.000	-	-	50.000
Perabot Kantor	-	-	2.208.500	2.208.500
Alat Listrik	-	150.000	-	150.000
Jumlah	50.000	150.000	2.208.500	2.408.500

B.1.2. ASET TETAP

	Tahun 2020	Tahun 2019
ASET TETAP	12.037.389.456	13.414.498.265

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 yang terdiri dari saldo Aset Tetap Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Jaringan dan Irigasi, Aset Tetap Lainnya dan Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Tabel 33. Migrasi Aset Tetap TA 2020
 Dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 ke Peraturan Menteri Dalam Negeri 108 Tahun 2016

Kelompok	Saldo 01/01/2020 (Rp) Permendagri 17/2007	Koreksi		Saldo 01/01/2020 Permendagri 108/2016 (Rp)
		Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1. Tanah	708.668.000	708.668.000	708.668.000	708.668.000
2. Peralatan dan Mesin	18.809.238.535	18.809.238.535	18.809.238.535	18.809.238.535
3. Gedung dan Bangunan	6.446.628.550	6.446.628.550	6.446.628.550	6.446.628.550
4. Jalan, Jaringan dan Irigasi	2.640.133.150	2.640.133.150	2.640.133.150	2.640.133.150
5. Aset Tetap Lainnya	45.211.900	45.211.900	45.211.900	45.211.900
6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	49.375.400	49.375.400	49.375.400	49.375.400
7. Akumulasi penyusutan	(15.284.757.270)	(15.284.757.276)	(15.284.757.278)	(15.284.757.268)
Jumlah	13.414.498.265	13.414.498.259	13.414.498.257	13.414.498.267

Pada tahun anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Karanganyar menyesuaikan kodefikasi aset tetap sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah. Jumlah total aset tetap mengalami perubahan mengingat aset tetap berupa :

1. Kodefikasi barang rambu-rambu yang sebelumnya berada di kelompok aset tetap bangunan dan gedung sebagai aset Extrakomptabel ketika berpindah ke berpindah ke kelompok peralatan dan mesin tercatat sebagai aset Intrakomptabel.
2. Aset tetap lainnya berupa peralatan olah raga yang sebelumnya berada di kelompok aset tetap aset tetap lainnya sebagai aset Intrakomptabel yang tidak disusutkan berpindah ke kelompok peralatan mesin dan mengalami perubahan penyusutan.
3. Perubahan masa manfaat yang mengakibatkan perubahan akumulasi penyusutan

Kertas Kerja Migrasi Aset Tetap TA 2020 dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 ke Peraturan Menteri Dalam Negeri 108 Tahun 2016 sebagaimana terlampir.

Rincian aset tetap dan akumulasi penyusutan terdapat perbedaan jumlah antara jumlah aset tetap berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016.

Mutasi Aset Tetap Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

Tabel. 34. Mutasi Aset Tetap TA 2020
 berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016

Kelompok	Saldo 01/01/2020 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo 31/12/2020 (Rp)
1. Tanah	708.668.000	-	-	708.668.000
2. Peralatan dan Mesin	18.809.238.535	718.286.000	4.583.000	19.522.941.535
3. Gedung dan Bangunan	6.446.628.550	-	343.882.000	6.102.746.550
4. Jalan, Jaringan dan Irigasi	2.640.133.150	-	-	2.640.133.150
5. Aset Tetap Lainnya	45.211.900	-	-	45.211.900
6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	49.375.400	-	-	49.375.400
7. Akumulasi penyusutan	(15.284.757.268)	(1.859.075.228)	(112.145.417)	(17.031.687.079)
Jumlah	13.414.498.267	(1.140.789.228)	236.319.583	12.037.389.456

Penjelasan masing-masing kelompok Aset Tetap sebagai berikut :

B.1.2.1. Tanah

	Tahun 2020	Tahun 2019
TANAH	708.668.000	708.668.000

Jumlah tersebut merupakan saldo Tanah per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2020. Saldo Tanah per 31 Desember 2020 sama dengan saldo Tanah per 31 Desember 2019 dengan uraian sebagai berikut:

- Saldo 01/01/2020	Rp 708.668.000,-
a. Penambahan	Rp -
b. Pengurangan	Rp -
- Saldo 31/12/2020	Rp 708.668.000,-

Jumlah tanah seluruhnya 8 bidang dan yang sudah bersertifikat 3 bidang, yaitu Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (kantor eks-DKP), Bangunan Pengelolaan Limbah (Kaliboto, Mojogedang), Bangunan Pengelolaan Limbah (Sukosari, Jumantono)
 Tanah yang belum bersertifikat 5 bidang, yaitu Lapangan Penimbunan Pembuangan Sampah Sukosari Jumantono (001), Lapangan Penimbunan Pembuangan Sampah Sukosari Jumantono (002), Lapangan Penimbunan Pembuangan Sampah Sukosari

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumantono (003), Lapangan Penimbunan Pembuangan Sampah Sukosari
 Jumantono (004), Lapangan Penimbunan Pembuangan Sampah Sukosari
 Jumantono (005).

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar tidak menguasai/ menempati/
 pinjam pakai aset tanah milik pemerintah pusat/ pemerintah provinsi dan tidak
 terdapat aset tanah yang masih dalam proses penyelesaian sengketa.

B.1.2.2. Peralatan dan Mesin

	Tahun 2020	Tahun 2019
PERALATAN DAN MESIN	19.522.941.535	18.809.238.535

Jumlah tersebut merupakan saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019. Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 meningkat sebesar Rp. 713.703.000,- dibandingkan dengan saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2019 dengan uraian sebagai berikut:

- Saldo 01/01/2020	Rp	18.809.238.535,-
a. Penambahan	Rp	718.286.000,-
b. Pengurangan	Rp	4.583.000,-
- Saldo 31/12/2020	Rp	19.522.941.535,-

Mutasi Tahun Anggaran 2020 per kelompok aset Peralatan dan Mesin sebagai berikut:

Tabel. 35. Mutasi Aset Tetap (Peralatan dan Mesin) TA 2020

Kelompok	Saldo 01/01/2020 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo 31/12/2020 (Rp)
1. Alat Besar	8.197.741.900	-	-	8.197.741.900
2. Alat Angkutan	6.604.878.650	494.000.000	-	7.098.878.650
3. Alat Bengkel dan Alat Ukur	60.200.000	1.900.000	-	62.100.000
4. Alat Pertanian	387.691.900	-	-	387.691.900
5. Alat Kantor dan RT	864.198.055	19.533.000	4.000.000	879.731.055
6. Alat Studio dan Komunikasi	237.040.500	9.900.000	-	246.940.500
7. Alat Laboratorium	1.916.753.830	45.430.000	-	1.962.183.830
8. Komputer	527.226.700	147.523.000	583.000	674.166.700
9. Alat Keselamatan Kerja	13.507.000	-	-	13.507.000
Jumlah	18.809.238.535	718.286.000	4.583.000	19.522.941.535

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Mutasi Penambahan dan Pengurangan sebagai berikut:

a. Penambahan Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2020 berasal dari :

- Belanja Modal	Rp	223.703.000,-
- Transfer Antar OPD	Rp	494.000.000,-
- Reklasifikasi Antar Akun	Rp	583.000,-
Jumlah	Rp	<u>718.286.000,-</u>

b. Pengurangan Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2020 berasal dari :

- Barang Ekstrakomptabel	Rp	4.000.000,-
- Reklasifikasi Antar Akun	Rp	583.000,-
Jumlah	Rp.	<u>4.583.000,-</u>

Rincian mutasi per kelompok aset Peralatan dan Mesin sebagai berikut :

B.1.2.2.1 Alat Angkutan

Penambahan Alat angkutan Tahun Anggaran 2020 berasal dari :

- Transfer Antar OPD	Rp	494.000.000,-
Jumlah	Rp	<u>494.000.000,-</u>

B.1.2.2.2 Alat Bengkel dan Alat Ukur

Penambahan Alat bengkel dan alat ukur Tahun Anggaran 2020 berasal dari :

- Belanja Modal	Rp	1.900.000,-
Jumlah	Rp	<u>1.900.000,-</u>

B.1.2.2.3 Alat Kantor dan Rumah Tangga

a. Penambahan Alat kantor dan rumah tangga Tahun Anggaran 2020 berasal dari :

- Belanja Modal	Rp	18.950.000,-
- Reklasifikasi Antar Akun	Rp	583.000,-
Jumlah	Rp	<u>19.533.000,-</u>

b. Pengurangan Alat kantor dan rumah tangga Tahun Anggaran 2020 berasal dari :

- Barang Ekstrakomptabel	Rp	4.000.000,-
Jumlah	Rp.	<u>4.000.000,-</u>

B.1.2.2.4 Alat Studio dan Komunikasi

Penambahan Alat studio dan komunikasi Tahun Anggaran 2020 berasal dari :

- Belanja Modal	Rp	9.900.000,-
Jumlah	Rp	<u>9.900.000,-</u>

B.1.2.2.5 Alat Laboratorium

Penambahan Alat laboratorium Tahun Anggaran 2020 berasal dari :

- Belanja Modal	Rp	45.430.000,-
Jumlah	Rp	45.430.000,-

B.1.2.2.6 Komputer

a. Penambahan komputer Tahun Anggaran 2020 berasal dari :

- Belanja Modal	Rp	147.523.000,-
Jumlah	Rp	147.523.000,-

b. Pengurangan komputer Tahun Anggaran 2020 berasal dari :

- Reklasifikasi Antar Akun	Rp	583.000,-
Jumlah	Rp.	583.000,-

Nilai aset Peralatan dan Mesin tersebut tidak termasuk aset Peralatan dan Mesin yang nilai satuannya di bawah batas kapitalisasi. Nilai aset Peralatan dan Mesin yang dibawah batas kapitalisasi dicatat secara *extracomptable* per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 4.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Meubelair	Rp	4.000.000,-
Jumlah	Rp	4.000.000,-

B.1.2.3. Gedung dan Bangunan

	Tahun 2020	Tahun 2019
GEDUNG DAN BANGUNAN	6.102.746.550	6.446.628.550

Jumlah tersebut merupakan saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019. Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 menurun sebesar Rp. 342.882.000,- dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2019 dengan uraian sebagai berikut:

- Saldo 01/01/2020	Rp	6.446.628.550,-
a. Penambahan	Rp	-
b. Pengurangan	Rp	343.882.000,-
- Saldo 31/12/2020	Rp	6.102.746.550,-

Mutasi Tahun Anggaran 2020 per kelompok aset Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Tabel. 36. Mutasi Aset Tetap (Gedung dan Bangunan) TA 2020

Kelompok	Saldo 01/01/2020 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo 31/12/2020 (Rp)
1. Bangunan Gedung	6.376.628.550	-	343.882.000	6.032.746.550
2. Monumen	70.000.000	-	-	70.000.000
Jumlah	6.446.628.550	-	343.882.000	6.102.746.550

Asal mutasi pengurangan sebagai berikut:

Tabel. 37. Asal Pengurangan aset Gedung dan Bangunan TA 2020

Uraian	Bangunan Gedung (Rp)	Monumen (Rp)	Jumlah (Rp)
- Penghapusan	343.882.000	-	343.882.000
Jumlah	343.882.000	-	343.882.000

B.1.2.4. Jalan, Jaringan dan Irigasi

	Tahun 2020	Tahun 2019
JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI	2.640.133.150	2.640.133.150

Jumlah tersebut merupakan saldo aset Jalan, Jembatan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019. Saldo Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2020 sama dengan saldo per 31 Desember 2019.

B.1.2.5. Aset Tetap Lainnya

	Tahun 2020	Tahun 2019
ASET TETAP LAINNYA	45.211.900	45.211.900

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 sama dengan saldo per 31 Desember 2019.

B.1.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

	Tahun 2020	Tahun 2019
KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN	49.375.400	49.375.400

Jumlah tersebut merupakan saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019. Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2020 sama dengan saldo per 31 Desember 2019.

B.1.3. AKUMULASI PENYUSUTAN

	Tahun 2020	Tahun 2019
AKUMULASI PENYUSUTAN	(17.031.687.079)	(15.284.757.268)

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 31 tahun 2015 tentang Penyusutan Aset tetap, mulai tahun buku 2014. Pemerintahan Kabupaten Karanganyar memperhitungkan nilai penyusutan secara akumulatif sejak tanggal perolehan sampai dengan 31 Desember 2020.

Mulai Tahun Buku 2020, sebagai persiapan penerapan Permendagri Nomor 1 tahun 2020 tentang Penyusutan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Karanganyar mengubah metode penghitungan penyusutan dari tahunan menjadi bulanan. Perubahan ini menyebabkan perubahan perhitungan nilai akumulasi penyusutan s.d tahun 2019.

Tabel. 38. Migrasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA. 2020
 Dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 ke Peraturan Menteri Dalam Negeri 108 Tahun 2016

Kelompok	Saldo awal 01/01/2020 (Rp) Permendagri 17/2007	Koreksi Akumulasi Penyusutan		Saldo awal 01/01/2020 Permendagri 108/2016 (Rp)
		Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1. Peralatan dan Mesin	(12.630.708.552)	(12.630.708.555)	(12.630.708.555)	(12.630.708.552)
2. Gedung dan Bangunan	(1.153.422.241)	(1.153.422.243)	(1.153.422.244)	(1.153.422.240)
3. Jalan, Jaringan dan Irigasi	(1.500.626.477)	(1.500.626.478)	(1.500.626.479)	(1.500.626.476)
Jumlah	(15.284.757.270)	(15.284.757.276)	(15.284.757.278)	(15.284.757.268)

Tabel. 39. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA. 2020
 Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016

Kelompok	Saldo 01/01/2020 (Rp) Permendagri 108/2016	Mutasi		Saldo 31/12/2020 Permendagri 108/2016 (Rp)
		Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1. Peralatan dan Mesin	(12.630.708.552)	(1.571.386.138)	-	(14.202.094.690)
2. Gedung dan Bangunan	(1.153.422.240)	(121.380.449)	(112.145.417)	(1.162.657.272)
3. Jalan, Jaringan dan Irigasi	(1.500.626.476)	(166.308.641)	-	(1.666.935.117)
Jumlah	(15.284.757.268)	(1.859.075.228)	(112.145.417)	(17.031.687.079)

B.1.4. ASET LAINNYA

	Tahun 2020	Tahun 2019
ASET LAINNYA	102.892.619	102.892.619

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019. Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2020 sama dengan saldo per 31 Desember 2019 dengan uraian sebagai berikut:

- Saldo 01/01/2020	Rp	102.892.619,-
a. Penambahan	Rp	231.736.583,-
b. Pengurangan	Rp	231.736.583,-
- Saldo 31/12/2020	Rp	102.892.619,-

Mutasi Tahun Anggaran 2020 per kelompok Aset Lainnya sebagai berikut:

Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 40. Mutasi Aset Lainnya TA 2020

Kelompok	Saldo 01/01/2020 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo 31/12/2020 (Rp)
1. Aset Lain-lain (SIMDA Keuangan)	102.892.619	231.736.583	231.736.583	102.892.619
Jumlah	102.892.619	231.736.583	231.736.583	102.892.619

Rincian mutasi Aset Lainnya terlampir.

B.1.5. KEWAJIBAN DAN EKUITAS

B.1.5. KEWAJIBAN

	Tahun 2020	Tahun 2019
KEWAJIBAN	7.299.223	7.127.528

Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :

B.1.5.1 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019, merupakan Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
B.1.5.1.3 UTANG BEBAN	7.299.223	7.127.528

Jumlah tersebut merupakan saldo utang beban per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019. Utang beban sejumlah Rp. 7.299.223,- terdiri atas:

1. Utang beban barang dan jasa sebesar Rp. 7.299.223,-

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

B.1.6	EKUITAS	Tahun 2020	Tahun 2019
		12.135.391.352	13.514.964.506

Jumlah tersebut merupakan saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019.

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

C.1. PENDAPATAN-LO

PENDAPATAN-LO	Tahun 2020	Tahun 2019
	400.578.414	397.266.010

Jumlah pendapatan-LO sebesar Rp. 400.578.414,- dan Rp. 397.266.010,- tersebut merupakan total dari saldo per 31 Desember 2019 dan Per 31 Desember 2020.

Tabel. 41. Realisasi Pendapatan-LO TA. 2020

Uraian	Realisasi		Kenaikan/Penurunan	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
PENDAPATAN-LO				
1. Pendapatan Retribusi Daerah-LO	394.434.920	397.266.010	(2.831.090)	(0,71)
2. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO	6.143.494	-	6.143.494	0
Jumlah	400.578.414	397.266.010	3.312.404	0,83

Realisasi masing-masing Pendapatan -LO TA. 2020 dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

C.1.1. Pendapatan Retribusi Daerah-LO

Tabel. 42. Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah-LO TA. 2020

Uraian	Realisasi		Kenaikan/Penurunan	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
Pendapatan Retribusi Daerah-LO				
1. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan.-LO	333.954.920	336.964.760	(3.009.840)	(0,89)
2. Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus.-LO	60.480.000	60.301.250	178.750	0,30
Jumlah	394.434.920	397.266.010	(2.831.090)	(0,71)

C.1.2 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO

Tabel. 43. Rincian Realisasi Lain-Lain PAD Yang Sah-LO TA. 2020

URAIAN	Realisasi		Kenaikan/Penurunan	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO				
1. Penerimaan Jasa Giro-LO	5.618.494	-	5.618.494	0
2. Lain-lain PAD yang sah lainnya	525.000	-	525.000	0
Jumlah	6.143.494	-	6.143.494	0

**LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

C.2. BEBAN

BEBAN	Tahun 2020	Tahun 2019
	15.751.408.492	17.359.710.334

Jumlah beban sebesar Rp. 15.751.408.492,- dan Rp. 17.359.710.334,- tersebut merupakan total dari saldo beban per 31 Desember 2020 dan Per 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 44. Realisasi Beban TA. 2020

BEBAN	REALISASI		KENAIKAN / (PENURUNAN)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
1. Beban Pegawai-LO	7.330.381.046	7.519.266.690	(188.885.644)	(2,51)
2. Beban Persediaan	1.698.577.860	1.519.290.250	179.287.610	11,80
3. Beban Jasa	2.743.079.802	3.118.309.422	(375.229.620)	(12,03)
4. Beban Pemeliharaan	1.777.431.003	1.814.855.588	(37.424.585)	(2,06)
5. Beban Perjalanan Dinas	342.863.553	864.095.987	(521.232.434)	(60,32)
6. Beban Hibah	0	549.984.855	(549.984.855)	(100)
7. Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.859.075.228	1.973.907.542	(114.832.314)	(5,82)
Jumlah	15.751.408.492	17.359.710.334	(1.608.301.842)	(9,26)

Dengan rincian sebagai berikut:

C.2.1.1 BEBAN PEGAWAI-LO

Tabel. 45. Realisasi Beban Pegawai-LO TA. 2020

BEBAN PEGAWAI-LO	REALISASI		KENAIKAN / (PENURUNAN)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
1. Beban gaji dan tunjangan	4.937.568.214	4.932.546.190	5.022.024	0,10
2. Beban Tambahan Penghasilan PNS	2.392.812.832	2.586.720.500	(193.907.668)	(7,50)
Jumlah	7.330.381.046	7.519.266.690	(188.885.644)	(2,51)

C.2.1.2 BEBAN PERSEDIAAN

Tabel. 46. Realisasi Beban Persediaan TA. 2020 dan 2019

BEBAN PERSEDIAAN	REALISASI		KENAIKAN / (PENURUNAN)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
1. Beban Bahan Pakai Habis	160.353.350	140.693.200	19.660.150	13,97
2. Beban Persediaan Bahan/ Material	1.333.879.760	1.225.761.600	108.118.160	8,82
3. Beban Cetak	18.113.650	38.195.950	(20.082.300)	(52,58)
4. Beban Pakaian Kerja	75.631.100	105.714.500	(30.083.400)	(28,46)
5. Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	7.650.000	8.925.000	(1.275.000)	(14,29)
6. Beban Barang yang diserahkan ke masyarakat	102.950.000	0	102.950.000	0
Jumlah	1.698.577.860	1.519.290.250	179.287.610	(11,80)

C.2.1.3 BEBAN JASA

Tabel. 47. Realisasi Beban Jasa TA. 2020 dan 2019

BEBAN JASA	REALISASI		KENAIKAN / (PENURUNAN)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
1. Beban Jasa Kantor	218.386.352	288.663.422	(70.277.070)	(24,35)
2. Beban Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir	6.500.000	6.000.000	500.000	8,33
3. Beban Penggandaan dan Penjilidan	56.793.250	46.292.500	10.500.750	22,68
4. Beban Sewa Sarana Mobilitas	60.102.000	236.010.000	(175.908.000)	(74,53)
5. Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	-	8.000.000	(8.000.000)	(100)
6. Beban Makanan dan Minuman	93.612.500	178.740.000	(85.127.500)	(47,63)
7. Beban Jasa Konsultasi	121.685.700	171.718.500	(50.032.800)	(29,14)
8. Beban Honorarium Non PNS - LO	2.172.000.000	2.140.845.000	31.155.000	1,46
9. Beban Barang Jasa Ekstrakomptable	4.000.000	6.040.000	(2.040.000)	(33,77)
10. Beban Jasa Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Kepada Masyarakat	10.000.000	36.000.000	(26.000.000)	(72,22)
Jumlah	2.743.079.802	3.118.309.422	(375.229.620)	(12,03)

C.2.1.4 BEBAN PEMELIHARAAN

Tabel. 48. Realisasi Beban Pemeliharaan TA. 2020 dan 2019

BEBAN PEMELIHARAAN	REALISASI		KENAIKAN / (PENURUNAN)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
1. Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	1.721.269.003	1.614.113.588	107.155.415	6,64
2. Beban Pemeliharaan	56.162.000	200.742.000	(144.580.000)	(72,02)
Jumlah	1.777.431.003	1.814.855.588	(37.424.585)	(2,06)

C.2.1.5 BEBAN PERJALANAN DINAS

Tabel. 49. Realisasi Beban Perjalanan Dinas TA. 2020 dan 2019

BEBAN PERJALANAN DINAS	REALISASI		KENAIKAN / (PENURUNAN)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
1. Beban Perjalanan Dinas	342.863.553	864.095.987	(521.232.434)	(60,32)
Jumlah	342.863.553	864.095.987	(521.232.434)	(60,32)

C.2.1.6 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Tabel. 50. Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi TA. 2020 dan 2019

BEBAN BARANG	REALISASI		KENAIKAN (penurunan)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.571.386.138	1.625.470.744	(54.084.606)	(3,33)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	121.380.449	120.969.315	411.134	0,34
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan jaringan	166.308.641	227.467.483	(61.158.842)	(26,89)
JUMLAH	1.859.075.228	1.973.907.542	(114.832.314)	(5,82)

C.3 KEGIATAN NON OPERASIONAL

Tabel. 51. Realisasi Kegiatan Non Operasional TA. 2020 dan 2019

DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	REALISASI		KENAIKAN (penurunan)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
Defisit dari kegiatan non operasional lainnya - LO	(262.263.417)	(113.280.000)	(148.983.417)	(131,52)
JUMLAH	(262.263.417)	(113.280.000)	(148.983.417)	(131,52)

D. POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas TA.2020 dibandingkan TA. 2019.

D.1. EKUITAS AWAL

	Tahun 2020	Tahun 2019
EKUITAS AWAL	13.514.964.506	12.945.983.443

Jumlah ekuitas saldo awal Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 13.514.964.506,- berasal dari saldo akhir ekuitas per 31 Desember 2019.

D.2. SURPLUS DEFISIT- LO

	Tahun 2020	Tahun 2019
SURPLUS/(DEFISIT)-LO	(15.088.566.661)	(16.849.164.324)

Jumlah Surplus/(Defisit)-LO TA. 2020 sebesar Rp. (15.088.566.661),- berasal dari pendapatan dikurangi beban TA. 2020. (Lihat penjelasan atas Laporan Operasional).

LAPORAN KEUANGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

D.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR

	Tahun 2020	Tahun 2019
KOREKSI AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP	2	1.310.740.439

Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset tetap sebesar Rp. 2,-, dengan rincian :

1. Akumulasi penyusutan alat angkutan darat bermotor	Rp.	1,00
2. Akumulasi penyusutan unit alat laboratorium	Rp.	(1,00)
3. Akumulasi penyusutan unit alat laboratorium kimia nuklir	Rp.	1,00
4. Akumulasi penyusutan unit alat laboratorium kimia nuklir	Rp.	(2,00)
5. Akumulasi penyusutan alat laboratorium lingkungan hidup	Rp.	1,00
6. Akumulasi penyusutan bangunan Gedung tempat kerja	Rp.	(2,00)
7. Akumulasi penyusutan bangunan Gedung tempat kerja	Rp.	3,00
8. Akumulasi penyusutan instalasi gardu listrik	Rp.	(1,00)
9. Akumulasi penyusutan bangunan pengembangan sumber air dan air tanah	Rp.	1,00
10. Akumulasi penyusutan instalasi gardu listrik	Rp.	1,00
Jumlah	Rp.	2,00

D.4. KEWAJIBAN YANG HARUS DIKONSOLIDASIKAN

	Tahun 2020	Tahun 2019
KEWAJIBAN YANG HARUS DIKONSOLIDASIKAN	13.708.993.505	16.132.973.521

Jumlah kewajiban yang harus dikonsolidasikan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 13.708.993.505,- berasal dari saldo kewajiban untuk dikonsolidasikan per 31 Desember 2019. Kewajiban untuk dikonsolidasikan (R/K PPKD) merupakan nilai ekuitas SKPD sebagai akibat resiprokal akun timbal balik antara SKPD & PPKD.

D.5. EKUITAS AKHIR

	Tahun 2020	Tahun 2019
EKUITAS AKHIR	12.135.391.352	13.514.964.506

Jumlah ekuitas akhir Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 12.135.391.352,-.

BAB IV

PENGUNGKAPAN LAINNYA, INFORMASI NON KEUANGAN

A. Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja OPD Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar terakhir ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Penyusunan Perangkat Daerah.

Pemerintah Kabupaten Karanganyar saat ini dipimpin oleh :

1. Bupati : Drs. H. Juliyatmono, M.M
2. Wakil Bupati : H. Rober Christanto, S.E
3. Sekretaris Daerah : Drs. Sutarno, M.Si

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar saat ini dipimpin oleh: Bambang Djatmiko, S.Sos, M.Si.

B. Struktur Kepegawaian / SDM

OPD Dinas Lingkungan Hidup di dukung dengan Sumber Daya Manusia sebanyak 90 pegawai dengan rincian menurut golongan dan menurut eselon sebagai berikut serta strata pendidikan sebagai berikut:

GOL.	ESELON				NON ESELON		PENDIDIKAN					
	II	III	IV	V	FUNGS	STAF	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2
IV/c												
IV/b	1	1										2
IV/a		2	6									8
III/d		1	6			3					7	3
III/c					4	3					7	
III/b					6	3					9	
III/a						3				1	2	
II/d						6			4	1	1	
II/c						5			5			
II/b						4			4			
II/a						9			9			
I/d						3		1	2			
I/c						12		1	11			
I/b						12			12			
JUMLAH	1	4	12		10	63		2	47	2	26	13

C. Pengungkapan Lainnya

C.1. Perubahan Nomenklatur dan Perubahan Saldo Aset Tetap

Atas Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah pada Tahun 2020, terdapat Perangkat Daerah yang terdampak antara lain disebabkan pergantian nomenklatur, penggabungan dinas, penggabungan bidang/bagian ke Perangkat Daerah Lain. Adapun Perangkat Daerah yang terdampak sebagai berikut :

1. Inspektorat Daerah.

Saldo Aset Tetap per 6 Januari 2020 berasal dari Inspektorat.

Rekapitulasi Saldo Aset Tetap Per 6 Januari 2020 sebagaimana pada kertas kerja terlampir.

2. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat selanjutnya disingkat DPUPR.

Saldo Aset Tetap per 6 Januari 2020 berasal Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.

Rekapitulasi Saldo Aset Tetap Per 6 Januari 2020 sebagaimana pada kertas kerja terlampir.

3. Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan selanjutnya disingkat DISPERTAN PP.

Saldo Aset Tetap per 6 Januari 2020 berasal Dinas Pertanian dan Dinas Peternakan dan Perikanan.

Rekapitulasi Saldo Aset Tetap Per 6 Januari 2020 sebagaimana pada kertas kerja terlampir.

4. Dinas Perhubungan selanjutnya disingkat DISHUB

Saldo Aset Tetap per 6 Januari 2020 berasal Dinas Perhubungan, Perumahan dan Kawasan Pemukiman.

Rekapitulasi Saldo Aset Tetap Per 6 Januari 2020 sebagaimana pada kertas kerja terlampir.

5. Sekretariat Daerah selanjutnya disingkat SETDA.

Saldo Aset Tetap per 6 Januari 2020 berasal SETDA.

Rekapitulasi Saldo Aset Tetap Per 6 Januari 2020 sebagaimana pada kertas kerja terlampir.

Tetapi untuk Dinas Lingkungan Hidup tidak mengalami perubahan aset tetap.

BAB V

PENUTUP

Demikianlah beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan laporan dengan penjelasan secara naratif, analitis atau daftar terinci memuat Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran. Selanjutnya Laporan tersebut diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman bagi pembaca laporan dalam mengevaluasi pencapaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2020.

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KARANGANYAR**

BAMBANG DJATMIKO, S.Sos, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19711223 199003 1 001